

## **DAMPAK KESIAPAN TEKNOLOGI TERHADAP INTENSI ADOPTASI TEKNOLOGI ANALITIKA DATA OLEH MAHASISWA AKUNTANSI**

**Wulandari**

**NIM. 18/426567/EK/21898**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Gadjah Mada

[Wulandari2018@mail.ugm.ac.id](mailto:Wulandari2018@mail.ugm.ac.id)

Dosen Pembimbing: Mahfud Sholihin, Prof., M.Acc., Ph.D

### **INTISARI**

Perkembangan analitika data besar dapat memunculkan risiko, peluang, dan tantangan baru bagi profesi akuntan di berbagai bidang. Menurut Huerta dan Jensen (2017), otomatisasi yang ditunjang dengan data besar dapat menimbulkan risiko terhadap pekerjaan akuntan namun juga mampu membantu profesi akuntan untuk berkembang. Akuntan perlu berupaya agar profesi mereka tetap relevan di tengah perkembangan analitika data besar. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Richins dkk. (2017) berpendapat bahwa akuntan perlu melengkapi pemahaman akuntansi keuangan mereka dengan keahlian dalam memanfaatkan teknologi analitika data serta keterampilan dalam menafsirkan data besar. Kemudian, sebagai institusi yang berperan penting dalam melahirkan para calon akuntan, universitas perlu membekali para mahasiswa akuntansi agar dapat memahami dan menguasai teknologi analitika data. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi bagaimana kesiapan teknologi mahasiswa akuntansi, intensi mahasiswa akuntansi dalam mengadopsi teknologi analitika data, dan bagaimana pengaruh dari kesiapan teknologi terhadap intensi untuk mengadopsi teknologi analitika data. Hasil penelitian menemukan bahwa kesiapan teknologi berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan intensi untuk mengadopsi teknologi analitika data. Selain itu, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan juga berpengaruh terhadap intensi untuk mengadopsi teknologi analitika data.

**Kata Kunci: Analitika data, Analitika data besar, Mahasiswa akuntansi, Kesiapan teknologi, Penerimaan teknologi**

## **DAMPAK KESIAPAN TEKNOLOGI TERHADAP INTENSI ADOPSI TEKNOLOGI ANALITIKA DATA OLEH MAHASISWA AKUNTANSI**

**Wulandari**

**NIM. 18/426567/EK/21898**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Gadjah Mada

[Wulandari2018@mail.ugm.ac.id](mailto:Wulandari2018@mail.ugm.ac.id)

Dosen Pembimbing: Mahfud Sholihin, Prof., M.Acc., Ph.D

### **ABSTRACT**

*The development of big data analytics can create new risks, opportunities and challenges for the accounting profession in various fields. According to Huerta and Jensen (2017), automation supported by big data can pose a risk for the accounting profession but it is also able to help the accounting profession to be escalated. Accountants need to strive to keep their profession relevant amidst the developments of big data analytics. In order to realize that, Richins et al. (2017) argue that accountants need to complement their understanding of financial accounting with expertise in utilizing data analytics technology as well as skills in interpreting big data. Then, as an institution that plays an important role in producing prospective accountants, universities need to equip accounting students to understand data analytics technology. Therefore, this study was conducted to evaluate technology readiness of accounting students, the intentions of accounting students in adopting data analytical technology, and the influence of technology readiness on intentions to adopt data analytics technology. The results of the study found that technology readiness had an effect on perceived usefulness, perceived ease and intention to adopt data analytic technology. In addition, perceived usefulness and perceived ease of use also affect the intention to adopt data analytics technology.*

***Keywords: Data analytics, Big data analytics, Accounting student, Technology Readiness, Technology Acceptance***